

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas ibu dan anak dilakukan pendekatan Continuity of care the life cycle dan Continuity of care of pathway. Continuity of care-the life cycle artinya pelayanan yang diberikan pada siklus kehidupan yang dimulai dari prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi, balita, anak prasekolah, anak sekolah, remaja, dewasa hingga lansia. Continuity of care of pathway artinya penatalaksanaan yang meliputi tempat pelayanan dan level pencegahan, integrasi program dan pembiayaan. Jika pendekatan continuity of care ini dilaksanakan maka akan memberi dampak yang signifikan terhadap kelangsungan hidup ibu dan anak. Kualitas pelayanan didukung oleh adanya tenaga kesehatan yang kompeten dan patuh terhadap standar serta kesiapan fasilitas pendukung pelayanan (Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak, 2014).

Kesehatan ibu harus dipersiapkan mulai pada saat seorang wanita merencanakan kehamilan, selama masa hamil, melahirkan, masa nifas sampai masa menggunakan alat kontrasepsi. Melakukan pemeriksaan kehamilan Antenatal Care (ANC) selama hamil minimal 4 kali dapat membantu memonitor kondisi kesehatan ibu dan janin secara bertahap, sehingga deteksi penyulit mulai dari hamil hingga bersalin dapat segera diatasi, bersalin pada tenaga kesehatan, kunjungan nifas, penanganan

komplikasi, dan KB (Depkes RI, 2012). Bidan meyakini bahwa fokus asuhan kebidanan adalah pada upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan yang menyeluruh. Fokus asuhan kebidanan meliputi pemberian informasi yang relevan dan objektif, pemberian konseling, serta upaya memfasilitasi klien yang menjadi tanggung jawabnya. Proses fisiologis yang normal harus dihargai dan dipertahankan. Apabila terjadi masalah, teknologi tepat guna harus digunakan, dan jika perlu, rujukan harus dilakukan (Suryani, 2011).

Dari data Riskesdas tahun 2018 cakupan kesehatan ibu pada program ANC secara nasional adalah 96% dari target 98%. Cakupan program K4 nasional 74% dari target 76%. Program ANC dan K4 nasional 2018 masih belum mencapai target yang telah ditetapkan (Riskesdas, 2018). Penurunan angka kematian ibu melahirkan, bayi, dan balita merupakan indikator keberhasilan pelayanan kesehatan, Dalam memberikan pelayanan kebidanan perlu dipertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan anak seperti perilaku masyarakat, keturunan, serta lingkungan yang mencakup lingkungan sosial dan ekonomi (Suryani, 2011)

Dengan dilaksanakannya asuhan yang berkualitas dan berkesinambungan diharapkan adanya suatu hubungan yang baik, komunikatif, kooperatif serta diharapkan adanya keterbukaan pasien terhadap bidan mengenai keadaan dan masalah yang dialami agar seluruh proses yang dialami ibu dapat berjalan secara fisiologis tanpa adanya

komplikasi. Sehingga dari data diatas penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care (COC) yaitu mendampingi ibu selama kehamilan trimester III (UK> 36 minggu), proses persalinan, kunjungan nifas, asuhan bayi baru lahir hingga keikutsertaan menggunakan KB sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Sehingga diharapkan dengan adanya asuhan kebidanan secara continuity of care tersebut, dapat mencegah terjadinya penyulit dan angka kematian ibu.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan studi literatur ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan asuhan secara continuity of care melalui analisis dari berbagai jurnal yang sudah ditelaah, sehingga peneliti mengetahui gambaran tentang evaluasi pelaksanaan asuhan secara continuity of care terhadap kesehatan ibu dan anak mulai dari tahapan kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas dan neonatus, serta KB yang berkualitas.

1.3 Manfaat Penelitian

Penyusunan studi literatur ini diharapkan dapat menambah wawasan, gambaran ilmu dan pengetahuan mengenai evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan secara continuity of care yang diberikan mulai dari asuhan kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas dan neonatus, serta KB yang berkualitas.